

FAKTOR PENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO KABUPATEN BANTUL

Yuyun Ari Wibowo^{1*}, Fathan Nurcahyo¹, Farida Mulyaningsih¹, Eka Swasta Budayati², Alfonsus Maria Bandi Utama¹, Salsabilla Azzahra¹

¹Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*E-mail: yuyun_ariwibowo@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti besaran faktor pendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul yang berjumlah 29 peserta. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul berdasarkan persentase dan penentuan kategori dari skor angket pada faktor internal indikator kemauan memiliki persentase sebesar 91,3% dengan kategori sangat tinggi, indikator kebiasaan sebesar 87% dengan kategori sangat tinggi, dan indikator hati nurani sebesar 88,6% dengan kategori sangat tinggi. Pada faktor eksternal indikator guru/pelatih memiliki persentase 91,5% dengan kategori sangat tinggi, indikator orang tua sebesar 91,2% dengan indikator sangat tinggi, dan indikator teman sebesar 80% dengan indikator tinggi.

Kata kunci: *Faktor interen dan eksteran, Karakter, Ekstrakurikuler Bola Voli*

SUPPORTING FACTORS FOR CHARACTER BUILDING OF VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 DLINGO BANTUL DISTRICT

Abstract

This study aims to determine the exact amount of supporting factors for character building in volleyball extracurricular participants at SMA N 1 Dlingo, Bantul Regency. This research is quantitative research. The method used in this research is a survey method with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were all volleyball extracurricular participants at SMA N 1 Dlingo, Bantul Regency, totaling 29 participants. The data analysis technique in this study was quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the factors that support character building in volleyball extracurricular participants at SMA N 1 Dlingo, Bantul Regency based on the percentage and determination of categories from the questionnaire score on internal factors, the will indicator has a percentage of 91.3% with a very high category, the habit indicator is 87% with a very high category, and the conscience indicator is 88.6% with a very high category. In external factors, the teacher/coach indicator has a percentage of 91.5% with a very high category, the parent indicator is 91.2% with a very high indicator, and the friend indicator is 80% with a high indicator.

Keywords: *Internal and external factors, character, volleyball extracurriculars*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat menyadari dan memahami betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Konstitusi dan berbagai peraturan telah mengatur

dan menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan tidak hanya cukup untuk membuat anak menjadi pandai, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai-nilai luhur dan

karakter bangsa. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai luhur dan karakter harus dimulai sejak dini agar anak-anak kelak dapat membanggakan bangsa. Namun, saat ini banyak yang kurang memperhatikan pentingnya penanaman karakter kepada anak-anak. Sehingga untuk mengatasi permasalahan penurunan moral dan karakter anak di sekolah, diperlukan inovasi-inovasi untuk membentuk karakter anak dan mengurangi krisis moral yang ada.

Salah satu cara untuk membentuk karakter adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya yang disadari dengan tujuan untuk menjaga dan mengembangkan potensi serta fitrah manusia agar menjadi individu yang utuh. Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peningkatan kehidupan peserta didik yang mandiri dan berbudaya harmonis, yaitu memiliki moral dan akhlak mulia, profesi yang dilandasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tepat guna, dan memiliki kreativitas, sehingga kehidupannya lebih baik.

Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik (Lickona, 2013:6). Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter. Hal tersebut pernah dikatakan oleh Martin Luther King, yaitu: *intelligence plus character... that is the goal of true education* kecerdasan yang berkarakter... adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya (Muslich, 2011: 75).

Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan, terutama bagi peserta didik. Dengan menerapkan pendidikan karakter secara sistematis dan berkelanjutan, peserta didik akan menjadi lebih cerdas secara emosional. Kecerdasan emosional ini sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan, karena akan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik tantangan akademik maupun tantangan non-akademik.

Media pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai macam aktivitas, dua diantaranya adalah aktivitas yang terkait intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang terkait

dengan pembelajaran di sekolah yang memiliki tujuan utama mengembangkan tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Karakter merupakan bagian dari aspek afektif. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan secara khusus oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah/madrasah (Hendri, 2008:2).

Pembentukan karakter dapat dilaksanakan dengan berbagai macam jenis ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, perkembangan etika, nilai-nilai positif, dan kemampuan dalam membuat keputusan dapat terbentuk. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kejujuran, kerja sama, serta mengembangkan rasa hormat terhadap orang lain dan lingkungan sosial. Pembentukan karakter yang baik juga dapat mendukung prestasi atlet. Prestasi olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik dan teknik, tetapi juga oleh faktor kepribadian atau karakter individu atlet. Kepribadian atau karakter atlet merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai prestasi. Nilai-nilai afektif seperti kejujuran, fair play, sportivitas, empati, simpati, berbicara dengan sopan, dan sikap mental yang baik, dapat dianggap sebagai bagian integral dari kegiatan non-akademik ini.

SMA N 1 Dlingo merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di wilayah Kabupaten Bantul. Di Kecamatan Dlingo sendiri terdapat 39 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul adalah ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler bola voli sendiri merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari oleh peserta didik, baik putra maupun putri. Kegiatan ekstrakurikuler ini diampu oleh 1 (satu) pelatih dan 1 (satu) asisten pelatih. SMA N 1 Dlingo sering mengikuti kompetisi atau *event* kejuaraan. Fokus dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah membentuk

peserta didik yang berprestasi dan menanamkan kedisiplinan pada peserta.

Secara umum, peserta didik sudah mengikuti ekstrakurikuler sesuai jadwalnya. Kebanyakan dari peserta ekstrakurikuler fokus pada latihan dan disiplin terhadap waktu latihan tersebut. Di SMA N 1 Dlingo, ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan setiap hari pada pagi dan sore kecuali hari Senin, karena pada hari Senin pagi peserta didik mengikuti upacara bendera. Satu kali sesi latihan dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) jam. Dari pukul 06.30-08.30 WIB pada pagi hari dan pukul 15.30-17-30 WIB pada sore hari. Jadwal tersebut terbentuk karena antusiasme peserta dan bentuk dukungan sekolah terhadap bakat dan minat siswa, sehingga siswa yang memiliki komitmen di bidangnya akan mendapatkan ruang untuk menyalurkannya. Pola latihan yang diterapkan oleh pelatih yaitu dengan mengatur intensitas latihan pada setiap sesinya, sehingga peserta tidak mengalami *over training* (latihan berlebihan). Maka tidak heran jika SMA N 1 Dlingo sendiri banyak melahirkan atlet-atlet bola voli yang mumpuni.

SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul kerap mengirimkan atlet bola voli untuk tergabung pada kontingen provinsi untuk mengikuti Kejurnas Nasional (KEJURNAS). Ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul selain untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dan menghasilkan bibit atlet, sangat dimungkinkan juga bahwa ekstrakurikuler bola voli tersebut dapat membentuk karakter peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan mereka mengikuti latihan. Hal-hal lain terkait karakter yang terbentuk dalam ekstrakurikuler dan permainan bola voli sendiri seperti sikap saling menghargai, percaya diri, dan lain sebagainya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 29 Februari hingga 1 Maret 2024. Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah seluruh

peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul yang berjumlah 29 peserta. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu faktor-faktor pembentuk karakter peserta ekstrakurikuler bola voli.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015:102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini adalah variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut (Arikunto, 2013:128) "Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang telah diketahui." Sehingga teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Teknik analisis data merupakan cara pengelolaan data yang telah terkumpul dengan mengidentifikasi, menyeleksi, mengklasifikasikan, dan menyusun data. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2015:148), termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/skor ideal

Untuk mengetahui kategori skor, maka dilakukan pengkategorian berdasarkan interval. Menurut Arikunto (dalam Saifudin dan Makrifah, 2022) presentase yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan parameter sebagai berikut.

Tabel 1. Pengkategorian Berdasarkan Interval

Interval	Kategori
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 84%	Tinggi
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian, maka dilakukan analisa terhadap data yang diperoleh. Untuk mengetahui pengaruh yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter, dilakukan pengambilan data menggunakan angket dengan jumlah 30 butir pernyataan positif dengan skor 1- 4. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis.

Tabel 2. Distribusi Skor pada Masing- Masing Faktor

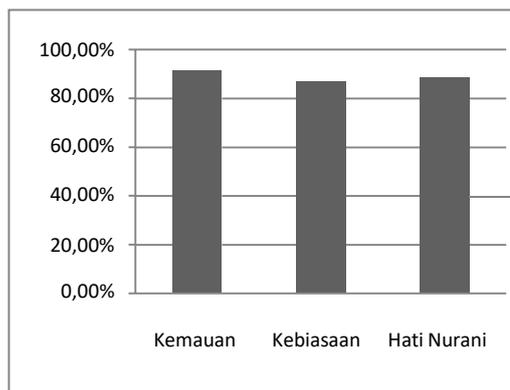
Faktor	Skor Total	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
Internal	1549	1740	89%	Sangat Tinggi
Eksternal	1524	1740	87,5%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, setiap faktor baik faktor internal maupun eksternal memiliki kategori yang tinggi dalam mendukung pembentukan karakter positif pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul dengan presentase di atas 85%. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap faktor memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter dengan kategori “sangat tinggi”.

Tabel 3. Faktor Internal

Faktor	Indikator	Skor Total	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
Internal	Kemauan	530	580	$\frac{530}{580} \times 100 = 91,3\%$	Sangat Tinggi
	Kebiasaan	505	580	$\frac{505}{580} \times 100 = 87\%$	Sangat Tinggi
	Hati Nurani	514	580	$\frac{514}{580} \times 100 = 88,6\%$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi dan kategori skor pada tabel, faktor internal yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul disajikan pada diagram berikut.

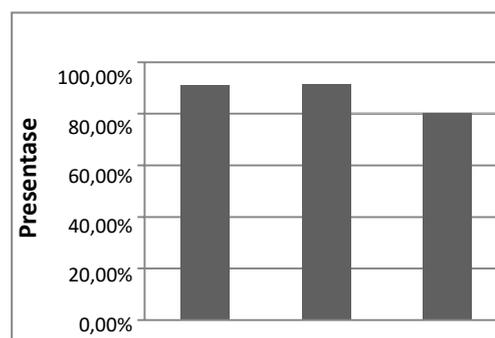


Gambar 1. Faktor Internal yang mendukung pembentukan karakter

Tabel 4. Faktor Eksternal

Faktor	Indikator	Skor Total	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
Eksternal	Guru /Pelatih	529	580	$\frac{529}{580} \times 100 = 91,2\%$	Sangat Tinggi
	Orang Tua	531	580	$\frac{531}{580} \times 100 = 91,5\%$	Sangat Tinggi
	Teman	464	580	$\frac{464}{580} \times 100 = 80\%$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi dan kategori skor pada tabel, faktor eksternal yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul disajikan pada diagram berikut.



Gambar 2. Faktor Eksternal yang mendukung pembentukan karakter

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor- faktor yang mendukung pembentukan karakter pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul

terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kemauan, kebiasaan, dan hati nurani, sedangkan faktor eksternal terdiri dari guru/pelatih, orang tua, dan teman.

Ekstrakurikuler bola voli juga erat dengan karakter-karakter yang dikembangkan di dalamnya. Pada permainan olahraga bola voli sendiri sangat banyak nilai-nilai karakter yang dikembangkan, antara lain: sikap saling menghargai, pengambilan keputusan, kerjasama saat bermain, disiplin, tanggungjawab, dan sikap pantang menyerah. Selain itu, pada ekstrakurikuler bola voli ditanamkan nilai-nilai karakter sopan dan santun dalam bersosialisasi dan kedisiplinan menjadi hal yang wajib ditanamkan pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian pada tiap indikator faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo.

Faktor Internal

Faktor internal secara keseluruhan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul dengan presentase 89%. Berikut pembahasan pada masing-masing indikatornya.

a. Kemauan

Kemauan merupakan kehendak yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu (Gunawan, 2012). Salah satu faktor internal yang mendukung pembentukan karakter adalah kemauan. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator kemauan memiliki total skor 530 dari skor ideal 580 dengan presentase 91,3% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Dari hasil pengisian angket, kemauan memiliki skor yang tinggi karena rata-rata peserta ekstrakurikuler bola voli

memiliki tekad untuk menghargai orang lain dan tekad mengedepankan karakter baik. Selain itu, karakter oleh indikator kemauan sangat diperlukan dalam ekstrakurikuler bola voli yaitu dengan memahami bagaimana diri harus bersikap dan tidak akan menyerah dalam kekalahan dan kegagalan.

b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan faktor yang mendukung pembentukan karakter pada seseorang, dengan kebiasaan-kebiasaan baik maka baik juga karakter yang ada dalam diri seseorang. Menurut Gunawan (2012:19), kebiasaan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, dan menjadi bagian yang sangat erat dengan karakter individu. Kebiasaan merujuk pada tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah dilakukan. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator kebiasaan memiliki total skor

505 dari skor ideal 580 dengan presentase 87% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pengkategorian. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik dalam mengatur waktu dan mengikuti jadwal latihan secara konsisten serta kebiasaan selalu mengedepankan nilai-nilai karakter baik di dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun di luar kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai karakter tersebut ditunjukkan dengan sikap sopan dari peserta ekstrakurikuler bola voli.

c. Hati Nurani

Hati berperan sebagai pengatur yang menentukan seluruh anggota tubuh akan diarahkan atau diperintahkan untuk berperilaku baik atau buruk. Oleh karena itu, hati memiliki peran sentral dalam menentukan perilaku manusia, termasuk karakternya. (Gunawan, 2012:20). Berdasarkan data hasil penelitian oleh

29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator hati nurani memiliki total skor 514 dari skor ideal 580 dengan presentase 88,6% sehingga menurut acuan pengkategorian. dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Karakter pada indikator hati nurani ditunjukkan dengan adanya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dan selalu mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan yang ambil pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal secara keseluruhan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul dengan presentase di atas 87,5%. Berikut pembahasan pada masing-masing indikatornya.

a. Guru/Pelatih

Guru/pelatih merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Sesuai yang telah di paparkan dalam latar belakang bahwa di SMA N 1 Dlingo memiliki jadwal ekstrakurikuler yang hampir dilaksanakan setiap hari, maka peran guru/pelatih sangat berpengaruh dalam mendukung pembentukan karakter peserta. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator guru/pelatih memiliki total skor 529 dari skor ideal 580 presentase 91,2% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter

peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pengkategorian. Guru/pelatih mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli dengan menanamkan dan mengembangkan sikap tanggungjawab, disiplin, dan kerja sama dalam tim. Selain itu, guru/pelatih juga memberikan contoh positif dalam penerapan nilai-nilai karakter sehingga indikator ini sangat berpengaruh dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

b. Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung pembentukan karakter peserta didik di luar dari kegiatan ekstrakurikuler namun dampaknya dapat sampai pada peserta, terlebih orang tua kerap memberi motivasi dan nasihat kepada peserta. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator hati nurani memiliki total skor

531 dari skor ideal 580 presentase 91,5% sehingga menurut acuan pengkategorian. dapat dikatakan memiliki kategori yang “tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Orang tua pada dasarnya yang paling banyak berperan dalam pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler, hal ini dapat dilihat bahwa peserta ekstrakurikuler memiliki karakter positif yang terbentuk karena pemahaman dan penanaman dari orang tuanya dalam sikap toleransi, disiplin diri, tanggungjawab, menghargai, dan penanaman sikap kerja keras dan pantang menyerah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

c. Teman

Dalam keseharian peserta ekstrakurikuler bertemu dengan teman yang akan mempengaruhi karakter yang dimiliki peserta dalam kehidupan sehari-hari. Namun terdapat dua kemungkinan

yaitu mendukung terbentuknya karakter baik atau justru sebaliknya. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator guru/pelatih memiliki total skor 464 dari skor ideal 580 presentase 80% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “cukup tinggi” saja berbeda dengan kategori indikator yang lain dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pengkategorian. Dari hasil pengisian angket penelitian, indikator teman mendapatkan skor dan persentase tersebut dikarenakan kurangnya sikap menghargai orang lain dalam aktivitas dan kegiatan sehari-hari sehingga kurang mendukung terbentuknya karakter baik pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Hal ini membuktikan bahwa teman memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, karakter baik dapat dimiliki karena memiliki teman yang baik begitupun sebaliknya karena intensitas bertemu dengan teman sangat tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki kategori yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Faktor internal yang terdiri dari tiga indikator yaitu kemauan, kebiasaan, dan hati nurani, serta faktor eksternal yang terdiri dari guru/pelatih, orang tua, dan teman. Pada faktor internal indikator kemauan memiliki skor tertinggi dengan presentase 91,3% dan skor terendah pada indikator kebiasaan dengan presentase 87%, selain itu terdapat indikator hati nurani dengan presentase 88,6%. Ketiga indikator pada faktor eksternal dikategorikan dengan kategori “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Pada faktor eksternal indikator orang tua memiliki skor tertinggi dengan presentase 91,5%

dan skor terendah pada indikator teman dengan presentase 80%, selain itu terdapat indikator guru/pelatih dengan presentase 91,2%. Indikator guru/pelatih dan orang tua dikategorikan dengan kategori “sangat tinggi” sedangkan teman termasuk dalam kategori “tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendri A. 2008. Ekskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa. Jambi Pos, Sabtu 13 September 2008
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Book. Diterjemahkan oleh Lita
- S. Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Muslich, Masnur. (2011). Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saifudin, A., & Makrifah, I. A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah English Specific Purpose Program Studi. Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar untuk Alat Promosi Pariwisata Blitar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 576-582
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.